

BAB IV

GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH

A. Profil BNI Syariah

1. Sejarah berdirinya BNI Syariah

BNI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) yang sekarang telah resmi menjadi Bank Umum Syariah. Dari awal didirikannya BNI pada tanggal 5 Juli 1946 secara resmi pertama kali yang dimiliki Indonesia, BNI menjadi pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. Tidak hanya melulu dengan produk dan layanan jasa perbankan BNI memperluas perannya dengan melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum mulai dari Bank Sarinah di mana bank tersebut dikhususkan untuk perempuan, kemudian Bank Terapung, sampai dengan Bank Bocah di mana dikhususkan untuk anak-anak. BNI bertekad akan menciptakan *value* pada karya-karyanya dan terus menerus berinovasi dan berkreasi, agar dapat bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif.

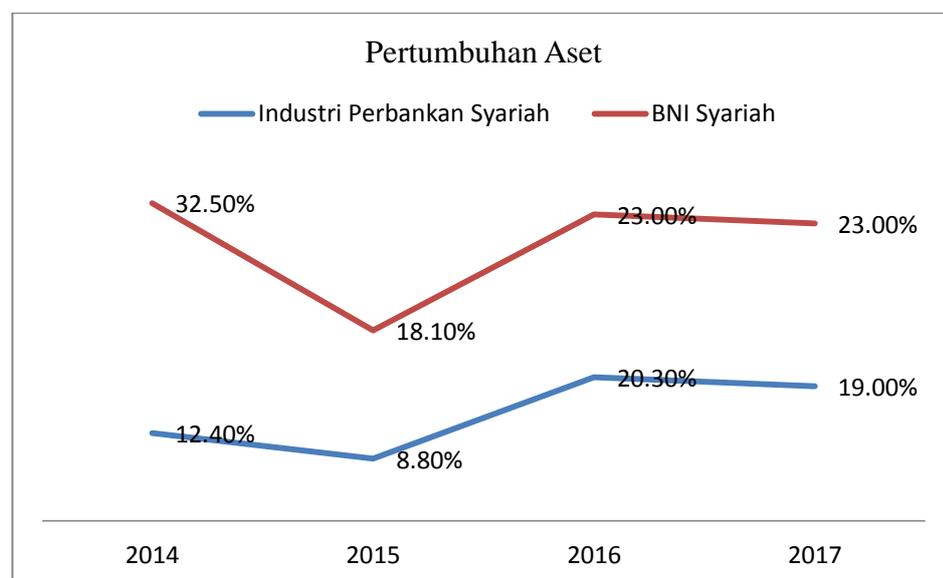
BNI dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kehadirannya sangat penting dalam dunia perbankan. Kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada BNI karena menjadikan BNI sebagai pilihan untuk tempat menyimpan segala macam kekayaan yang terpercaya dari masyarakat. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan dan pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yaitu

menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Dengan berlandaskan UU Nomor 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun berikutnya BNI syariah membuka kembali 5 kantor cabang syariah yaitu dua kantor cabang di Jakarta, Bandung, Makassar, dan Padang.

BNI Syariah yang pada saat itu masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) terus membuka cabangnya di Indonesia sampai terhitung ada 31 kantor cabang. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 PT Bank BNI Syariah diberikan izin usaha. Status BNI Syariah sebagai Unit Usaha Syariah dinyatakan bersifat temporer dan akan dilakukan *spin-off* tahun 2009. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Beroperasinya BNI Syariah dari awal hingga sekarang ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Komitmen Pemerintah untuk mengembangkan perbankan syariah juga semakin kuat dan kesadaran dalam keunggulan produk-produk perbankan syariah juga semakin meningkat di kalangan masyarakat

Tahun 2010 pasca *spin off*, BNI Syariah adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan total asset yang dimiliki mencapai 34,82 Triliun Rupiah per Desember 2017. Dengan jaringan kantor terbanyak keempat di Indonesia setelah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat

Indonesia, dan Bank BRI Syariah, BNI Syariah mempunyai 13 Bank Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah per Desember 2017 (www.bnisyariah.com).



Sumber : Laporan Statistik Perbankan Syariah OJK

GAMBAR 4.1

Pertumbuhan Aset BNI Syariah dan Industri Perbankan Syariah

Berdasarkan grafik di atas BNI Syariah secara umum tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan industri rata-rata perbankan syariah. Per Desember 2017 pertumbuhan aset BNI Syariah mencapai 23,0% di mana pertumbuhan aset tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset industri perbankan syariah sebesar 19,0%.

2. Visi dan Misi

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan maupun kinerjanya.

b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan peduli dengan kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

B. Struktur Organisasi

Dalam mendirikan sebuah perbankan syariah maka dibentuklah sebuah tim khusus untuk menangani pendirian sebuah bank. Tim tersebut beranggotakan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris :
 - a. Fero Poerbonegoro (Komisaris Utama)
 - b. Rizqullah (Komisaris Independen)
 - c. Max R. Niode (Komisaris Independen)
2. Dewan Pengawas Syariah :
 - a. KH. Ma'ruf Amin (Ketua)
 - b. Hasanudin (Anggota)
3. Direksi :
 - a. Abdullah Firman Wibowo (Direktur Utama)

- b. Dhias Widhiyati (Direktur Bisnis)
 - c. Tribuana Tunggadewi (Direktur Kepatuhan dan Risiko)
 - d. Wahyu Avianto (Direktur)
4. Komite di Bawah Komisaris :
- a. Andrianto Daru Kurniawan (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
 - b. Idayu Nilawati (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
 - c. Arief Adhi Sanjaya (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
 - d. Munifah Syanwani (Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi)
 - e. Vivin Haryadi (Anggota Komite Audit)
 - f. Alexander Zulkarnain (Anggota Komite Audit)
 - g. Delyuzar Syamsi (Anggota Komite Pemantau Risiko)
 - h. Subardiah (Anggota Komite Pemantau Risiko)
5. Sekretaris Perusahaan : Rima Dwi Permatasari
6. Pemimpin Cabang : Aprilina Pitra Ardiati
7. Pemimpin Bidang Operasional : Indra Nova
8. Pemimpin Bidang Bisnis : Anton Wibisono
9. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu : Muhammad Wahyudi

C. Produk-Produk BNI Syariah

- 1. Pendanaan
 - a. BNI Tabungan iB Hasanah

Investasi dana yang dikelola menggunakan prinsip syariah yaitu dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* atau simpanan dana yang

menggunakan akad *wadi'ah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan untuk nasabahnya dalam mata uang rupiah. Jenis intensif dalam Tabungan iB Hasanah adalah bagi hasil dengan nisbah 25% dari nasabah dan 75% dari bank. Fasilitas yang diberikan adalah buku tabungan, BNI Syariah *card silver*, dan juga E-banking dengan syarat kartu identitas asli dan setoran awal minimal Rp. 100.000,00. Keunggulan dari menggunakan Tabungan iB Hasanah yaitu :

- 1) Mudah melakukan transaksi di seluruh *counter* teller BNI Syariah di Indonesia.
- 2) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
- 3) Bank BNI Syariah *card silver* adalah kartu ATM dengan jaringan berbagai macam ATM antara lain ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, dan Cirrus. Kartu debit atau kartu belanja di merchant berlogo mastercard di seluruh dunia.

Pembukaan rekening otomatis berinfak yaitu sebesar Rp. 500,00 dan dapat melakukan transaksi di konter teller BNI maupun BNI Syariah.

b. BNI Deposito iB Hasanah

Simpanan berjangka yang digunakan untuk investasi bagi nasabah perorangan maupun perusahaan, dengan menggunakan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*. Bank juga mengelola dana nasabah dengan cara disalurkan melalui pembiayaan usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif

bagi nasabah. Fasilitas yang didapat nasabah adalah sertifikat kepemilikan (*Bilyet Deposito*) dengan syarat berdasarkan perorangan yaitu dengan mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening, melampirkan fotocopy identitas diri seperti KTP/SIM/Paspor, dan melakukan setoran untuk pembukaan rekening sebesar minimal Rp. 1.000.000,00 untuk deposit iB Hasanah rupiah. Sedangkan syarat berdasarkan perusahaan yaitu sama dengan syarat perorangan bedanya fotocopy yang dilampirkan adalah NPWP, SIUP, dan Akta pendirian perusahaan. Selain itu untuk setoran pembukaan rekening adalah sebesar Rp. 10.000.000,00 untuk deposito iB Hasanah rupiah.

Keunggulan dalam menggunakan Deposito iB Hasanah adalah :

- 1) Dana para nasabah dijamin oleh Lembaga Pinjaman Simpanan.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif.
- 3) Tersedia dalam bentuk mata uang rupiah maupun dolar.
- 4) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

c. BNI Giro iB Hasanah

Simpanan transaksional yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran yang menggunakan prinsip *wadi'ah yadh dhamanah*, dengan sistem online di kantor cabang BNI Syariah di seluruh Indonesia, semakin mendukung kepastian bisnis nasabah. Fasilitas yang didapat nasabah adalah buku bilyet giro dan cek khusus untuk mata uang IDR, tersedia layanan internet banking, ada beberapa pilihan mata uang yaitu IDR dan USD, dan terakhir nasabah

perorangan mendapatkan BNI Syariah card. Dengan syarat mengisi formulir aplikasi dan dokumen yang telah disediakan, tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia dan juga melampirkan identitas diri berdasarkan perorangan atau perusahaan. Keunggulan dalam menggunakan Giro iB Hasanah yaitu :

- 1) Cek/Bilyet Giro dapat digunakan untuk penarikan dan pemindahbukuan melalui ATM khusus untuk perorangan IDR.
- 2) Transaksi dilaksanakan dengan cepat.
- 3) Dapat dibuka atas nama perorangan ataupun perusahaan.
- 4) Mendapatkan bonus di mana pemberiannya tidak dijanjikan di muka.
- 5) Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.
- 6) Transaksi dapat dilakukan di lebih dari 787 cabang BNI.
- 7) Setor dan tarik dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai.
- 8) Didukung lebih dari 70 kantor cabang dan ribuan ATM BNI di seluruh Indonesia.
- 9) Dalam mempermudah nasabah bertransaksi bisnis antar wilayah didukung dengan dilengkapinya kriling local.

2. Pembiayaan

a. Konsumer, fasilitas pembiayaan konsumer meliputi :

- 1) BNI Griya iB Hasanah, untuk membeli tanah kavling maupun rumah indent, membangun dan merenovasi rumah.

- 2) BNI Multiguna iB Hasanah, untuk pembelian barang kebutuhan ataupun jasa sesuai dengan prinsip syariah dan disertai agunan.
 - 3) BNI Oto iB Hasanah, untuk pembelian kendaraan bermotor.
 - 4) BNI Emas iB Hasanah, untuk pembelian emas logam mulia dengan menggunakan akad murabahah.
 - 5) BNI CCF iB Hasanah, untuk pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid.
 - 6) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah, untuk pembelian jasa paket perjalanan ibadah umroh.
- b. Mikro, pembiayaan Mikro meliputi:
- 1) Mikro 2 iB Hasanah
 - 2) dan Mikro 3 iB Hasanah.
- c. Korporasi, pembiayaan Korporasi meliputi :
- 1) BNI Syariah Multifinance
 - 2) BNI Syariah Linkage Program
 - 3) BNI Syariah Kopkar/Kopeg
 - 4) BNI Syariah Usaha Besar
 - 5) BNI Syariah Valas
 - 6) BNI Syariah Ekspor
 - 7) BNI Syariah Onshore
 - 8) BNI Syariah Sindikasi.

d. Usaha Kecil dan Menengah, pembiayaan usaha kecil menengah meliputi :

- 1) BNI Syariah Wirausaha
- 2) BNI Syariah Valas
- 3) BNI Syariah Kopkar/Kopeg
- 4) BNI Syariah Dealer iB Hasanah
- 5) BNI Syariah Usaha Kecil
- 6) BNI Syariah Linkage

3. Kartu iB Hasanah/iB Hasanah Card

Kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga yang diterima di seluruh tempat bertanda MasterCard dan semua ATM yang bertanda CIRRUS di seluruh dunia yang diterbitkan oleh BNI Syariah dengan akad-akad yaitu:

- 1) *Akad Kafalah*, yaitu akad bagi pemegang iB hasanah card yang timbul dari transaksi antara pemegang kartu iB hasanah dengan *merchant* ataupun penarikan tunai.
- 2) *Qardh*, yaitu akad bagi pemberi pinjaman untuk pemegang kartu iB Hasanah untuk semua transaksi penarikan tunai dengan menggunakan kartu dan transaksi berupa pinjaman *dana*.

3) *Ijarah*, yaitu akad penyedia jasa sistem pembayaran dan pelayanan kepada pemegang kartu iB Hasanah dan bagi pemegang kartu dikenakan annual *membership fee*.

iB *Hasanah Card* terdiri dari 3 jenis kartu yaitu Classic, Gold, dan Platinum.

4. E-banking

a. ATM

ATM merupakan layanan perbankan 24 jam yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang.

b. SMS Banking

SMS Banking adalah layanan perbankan 24 jam yang disediakan bagi nasabah yang mobilitasnya tinggi. Nasabah bisa melakukan transaksi perbankan melalui handphone, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra bisnisnya.

c. Internet Banking

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan terkoneksi dengan jaringan internet. Nasabah sudah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan mudah, nyaman dan aman.

d. Tapcash iB Hasanah

Kartu TapCash iB Hasanah adalah kartu pembayaran elektronik co-branding antara BNI Syariah dan BNI dengan

menggunakan logo BNI Syariah dan BNI yang diterbitkan oleh BNI dengan desain khusus BNI Syariah, serta dipasarkan oleh BNI Syariah. Kartu TapCash iB Hasanah dipergunakan untuk transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dan halal.

e. Mobile Banking

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam yang disediakan bagi nasabah yang mobilitasnya tinggi. Nasabah bisa melakukan transaksi perbankan melalui handphone yang terkoneksi jaringan internet.

f. Phone Banking

Phone Banking adalah layanan perbankan 24 jam lainnya yang membuat nasabah tidak harus beranjak dari tempat duduknya. *Customer Representative* bank akan membantu memberikan berbagai informasi serta melakukan transaksi untuk para nasabah.

g. Layanan Gerak

BNI Syariah terus berkembang dan melayani nasabah yang berdomisili agak jauh dari Kantor Cabang BNI Syariah, kini BNI Syariah telah memiliki armada BNI Syariah Layanan Gerak yang berfungsi sebagai *One-Stop Mini-Banking* yang dengan leluasa dapat bergerak mendekati komunitas nasabah dan akan semakin memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan yang diinginkan.